

284/HO/92

LAPORAN PELAKSANAAN
KURSUS KERAJINAN ANYAM MACRAME
BAGI PKK PASIR JAMBAK
KEC. KOTO TANGAH
KODYA PADANG

Oleh :
DRS. JAMILUS, DKK

PENGABDIAN INI DIBIAYAI OLEH
DANA OPF IKIP PADANG TAHUN ANGGARAN 1991/1992
No. Kontrak : 58/PT37.H12/12/P/1991
tanggal : 24 September 1991

KOLEKSI BIDANG ILMU
TIDAK DIPINJAMKAN
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
INSTITUT KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN PADANG
PUSAT PENGABDIAN PADA MASYARAKAT
1991

MILIK UPT PERPUSTAKAAN
IKIP PADANG

Tim pelaksana Kursus kerajinan anyaman macrame bagi PKK
kelurahan Pasir Jambak Kodya Padang

Ketua : DRS. JAMILUS

Anggota : DRS. ERFAMHI
DRA. MINARSIH
DRA. JUPRIANI
DRS. M. YANIS
DRS. NAZULIS
DRS. ZULFA EFF. ULI RAS
DRS. IRWAN
DRS. YAHYA

M L K UPT PERPUSTAKAAN IKIP PADANG	
Tgl. M. T. H.	JULI 1992.
S. N. B. N.	HD
C. N. B. N.	KKI
N. N. B. N.	284/HD/92-60/2/
A. N. B. N.	746.4222 JAM HD

PERPUSTAKAAN IKIP PADANG
KELENGKAPAN BIDANG ILMU
TIDAK DIPINJAMKAN
KELOMPOK ORANG-DALAM PERPUSTAKAAN

RINGKASAN

- Pelaksana dari penyuluhan ini adalah Drs. Jamilus jurusdan Pendidikan Seni rupa dan Kerajinan FPBS IKIP Padang. melaksanakan Pengabdian pda Masyarakat dengan judul " Penyuluhan Keterampilan anyaman Macrame bagi PKK Kelurahan Pasir Jambak Kodya Padang.

- Dipilihnya kelurahan Pasir Jambak sebagai tempat kegiatan oleh karena kelurahan tersebut telah ditetapkan sebagai daerah wisata . Yang seyoyanya setiap daerah wisata mempunyai kecirian yang khas. Kecirian tersebut tidak saja bisa dinikmati sewaktu beradsa disana, melainkan bisa dibawa sebagai bukti otentik, bahwa yang bersangkutan pernah datang kesana.

- Nyatanya Kelurahan Pasir jambak belum mempunyai kecirian tersebut, sehingga wisman dan wisdom kalau berkunjung tanpa membawa kecirian tersebut.

- Berdasarkan dari permasalahan tersebut dari dini IKIP Padang sebagai PT yang berdekatan dengan kelurahan tersebut seyogyanya memberikan keterampilan pada masyarakatnya guna memenuhi kebutuhan tersebut. Keterampilan tersebut tidak saja untuk memenuhi kebutuhan pengunjung, tapi sekali gus akan membuka lapangan kerja bagi pemudanya untuk mendatangkan nilai tambah.

Sebagai sasaran yang akan menerima keterampilan tersebut adalah anggota PKK dikelurahan Pasir Jambak. Dipilihnya PKK adalah karena pekerjaan menganyam sangat cocok bagi wanita yang mempunyai sifat ketabahan, ketekunan dan keterampilan yang dapat dipercaya.

Sebagai cara penyampaian penyuluhan ini adalah antara teori dan praktek berbanding 20 : 75 %

Lamanya latihan direncanakan selama satu bulan dengan empat macam latihan seperti : Tas, gelang, ikat pinggang dan kalung yang berkembang dan digandrungi para remaja saat ini.

- Setelah selesai pelaksanaan pengabdian ini nampaknya peserta sangat antusia, hal ini dapat dilihat dari kehadiran peserta , yang sampai akhir kegiatan tidak pernah kurang, bahkan bertambah.

- Melihat pada minat peserta kemungkinan pengembangannya sangat cerah, kalau dilain kesempatan diberikan keterampilan management perusahaan kecil serta pemasarannya.

DAFTAR ISI

RINGKASAN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang	1
B. Masalah masyarakat	2
C. Tujuan	4
D. Manfaat	5
E. Sasaran	5
F. Target	6
G. Tindak lanjut	6
II. PELAKSANAAN	7
A. Persiapan	7
B. Pelaksanaan	11
III. HASIL PENGABDIAN PADA MASYARAKAT	13
A. Hasil sebagai proses	13
B. Hasil pencapaian tujuan	14
IV. ANALISIS	16
A. Faktor pendukung	16
B. Faktor penghambat	19
C. Evaluasi	20
V. PENUTUP	23
A. Kesimpulan	23
B. Saran-saran	24

UNIVERSITY OF MALAYA
LIBRARY
SEREMBANG CAMPUS
SEREMBANG, NEGERI SEMBANG
75000

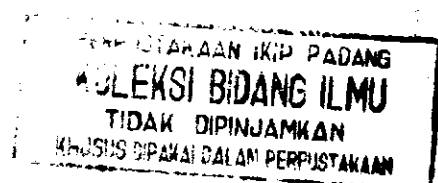
I. PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Dalam rangka mewujudkan masyarakat adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan UUD 1945, pemerintah telah melakukan berbagai usaha sesuai dengan TAP MPR RI No.II/MPR/1983 tentang Garis Besar Haluan Negara. Untuk membangun manusia seutuhnya dan pembangunan seluruh masyarakat Indonesia, salah satu cara adalah melalui pendidikan, baik pendidikan formal maupun informal. Walaupun pemerataan pendidikan sudah diterapkan tetapi oleh sebab satu dan lain hal, tidak seluruh lapisan masyarakat berkesempatan memperoleh jalur pendidikan formal. Oleh sebab itu peranan jalur pendidikan informal dan non formal tidak kalah pentingnya dan perlu mendapat perhatian yang sama besarnya dengan pendidikan formal

Pembangunan yang menyeluruh memerlukan partisipasi segenap warga negara baik pria maupun wanita. Oleh sebab itu wanita mempunyai hak, kewajiban yang sama dengan pria untuk ikut serta sepenuhnya dalam setiap kegiatan pembangunan. Untuk memberi peranan dan tanggung jawab kepada wanita, maka pengetahuan dan keterampilan wanita perlu ditingkat.

Sesuai dengan dharma ketiga dari Tridharma Perguruan Tinggi, dilihat dari sudut penelitian dan pengembangan akademis, kegiatan pengabdian pada masyarakat adalah merupakan salah satu cara mengajak masyarakat kampus lebih berintegrasi dengan masyarakat luar kampus. Untuk itu melalui Pusat Pengabdian Pada Masyarakat IKIP Padang, kegiatan meningkatkan



keterampilan wanita dapat dilakukan secara terpadu dan terkoordinir.

Sejalan dengan judul dan maksud dari kursus ini, telah dilakukan observasi ketempat sasaran kegiatan yaitu PKK Kelurahan Pasir Jambak Kodya Padang. Disana didapat informasi bahwa kegiatan PKK mengalami kemunduran yang disebabkan kurang bervariasinya kegiatan yang dilaksanakan, dan yang lebih menonjol adalah Pasir Jambak adalah daerah pariwisata. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka amatlah pada tempatnya kepada mereka diberikan bekal keterampilan tepat guna yang lebih menarik dan kemungkinan dapat dijadikan salah satu bidang usaha untuk memperoleh nilai tambah penghasilan keluarga. Salah satu jenis keterampilan yang menarik itu adalah membuat macrame (teknik menganyam dengan mempergunakan tali atau benang).

B. IDENTIFIKASI MASALAH

Sejalan dengan materi yang akan diberikan dalam kursus keterampilan menganyam (macrame) ini yaitu memberikan pengetahuan dan keterampilan seluk beluk menganyam dan berbagai kemungkinan aplikasinya, maka peserta didik diharapkan adalah kader-kader utama dari kelompok PKK dari masing-masing desa yang berada diwilayah Kelurahan Pasir Jambak. Alasannya adalah pertama kader-kader tersebut cukup bekal pengetahuan dasarnya yang mampu menghadap kedepan untuk

menciptakan desain-desain yang baik dan spesifik serta mampu pula menciptakan pasar hasil keterampilan ini. Yang kedua adalah dari kader-kader ini pula diharapkan tindak lanjut pentransferan pengetahuan dan keterampilan yang telah diperolehnya selama kursus kepada anggota PKK didesanya masing-masing, sehingga terciptalah akar yang kuat dan mampu menjalin kekompakan bersama, disamping itu dari segi praktis dan kelancaran pemberian kursus, penunjukan kader-kader ini sangat tepat karena selain alasan diatas juga untuk menghindari peserta yang terlalu banyak yang bisa mengakibatkan kursus tidak efektif dan efisien.

Kurang bergairahnya kegiatan kelompok PKK di wilayah Kecamatan Tiltang Kamang sebelum ini bukanlah disebabkan pengurus PKK Kecamatan berdiam diri. Tapi lebih banyak disebabkan oleh kurang berfariasinya jenis kegiatan yang terasa bermanfaat oleh anggota untuk dapat dijadikan sebagai sumber tambahan penghasilan. Hal lain yang menjadi penyebab adalah kalau ada kursus atau penyuluhan keterampilan yang sejenis sebelum ini tidaklah begitu mengembirakan oleh sebab pihak yang memberi kursus (PKK Kabupaten) kurang profesional baik dari segi teknik maupun pengembangan variasi serta kemungkinan dapat tidaknya hasil keterampilan dipasarkan. Akibatnya adalah tidak adanya tindak lanjut yang berarti sehingga kegiatan kursus tersebut sia-sia saja.

Berdasarkan hal itu pula maka kursus keterampilan membuat macrame yang disponsori oleh Pusat Pengabdian Pada Masyarakat IKIP Padang dan dilaksanakan oleh tenaga-tenaga terlatih dari jurusan Pendidikan Seni Rupa dan Kerajinan FPBS IKIP Padang, bertekad untuk tidak mengalami nasib yang sama dengan kursus-kursus keterampilan sebelumnya di wilayah Kecamatan Tilatang Kamang. Cara yang dilakukan oleh pelaksana adalah dengan bimbingan teknik yang lebih andal, berbagai kemungkinan desain dan variasi bentuk serta fungsi, prospek pasar sampai bahan alternatif jika bahan utama sulit ditemukan.

C. TUJUAN KURSUS KETERAMPILAN ANYAMAN

Bertitik tolak dari permasalahan diatas , tujuan diadakan kegiatan ini adalah :

1. Tujuan Umum

- a. Lebih menggiatkan kegiatan PKK dibidang keterampilan. khususnya keterampilan anyaman macrame.
- b. Mengembangkan kreatifitas PKK dalam memanfaatkan keterampilan yang diperoleh melalui kursus anyaman macrame.

2. TUJUAN KHUSUS

- a. Anggota PKK dapat membuat berbagai simpul anyaman sebagai dasar pembuatan benda-benda souvenir
- b. Anggota PKK mampu membuat alas meja, sarung bantal, tas

serta ikat pinggang sebagai benda souvenir dan benda pakai dengan teknik nayman tali

- c. Anggota PKK mampu mengembangkan keterampilan anyaman tali yang diperolehnya kedalam berbagai bentuk variasi.
- d. Andaikata kegiatan ini berhasil dengan baik, dapat dijadikan model kegiatan PKK serta organisasi lainnya yang ada di desa. Serta menambah ciri khas Pasir Jambak dalam mengembangkan diri sebagai daerah pariwisata.

D. MANFAAT

1. Memberikan jenis keterampilan baru bagi PKK
2. Sebagai sumber penghasilan tambahan bagi anggota PKK untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga
3. Diharapkan anggota PKK mampu mengembangkan desain-desain baru sesuai dengan kebutuhan pasar (daerah wisata)

E. SASARAN

Bertitik tolak dari latar belakang dan identifikasi masalah dan tujuan yang ingin dicapai, maka kursus anyaman macrame ini sasaranya adalah anggota PKK se Kelurahan Pasir Jambak

F. TARGET

1. Pengalihan pengetahuan tentang keterampilan anyaman macrame kepada masyarakat Kelurahan Pasir Jambak khususnya anggota PKK
Setelah kursus ini diharapkan kegiatan PKK semakin bergairah dan dapat memanfaatkan hasil kursus sebaik-baiknya sejalan dengan program pemerintah.
3. Bagi staf pengajar jurusan Pendidikan Seni Rupa dan Kerajinan FPBS IKIP Padang dapat mendarmabaktikan ilmu pengetahuannya melalui pengabdian pada masyarakat yang bekerja sama dengan Pusat Pengabdian Pada Masyarakat IKIP Padang.

G. TINDAK LANJUT

Sesuai dengan program dan minat yang cukup baik dari peserta kursus serta prospek yang mengembirakan dari jenis keterampilan macrame ini, maka diperlukan tindak lanjut :

1. Menumbuhkan motivasi pada peserta kursus untuk memperluas bidang usaha ketingkat yang lebih produktif.
2. Peserta kursus dapat menyebarkanluaskan pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh kepada anggota-anggota PKK warga desa lainnya.

3. Pengetahuan keterampilan yang telah diperoleh hendaknya dapat menghasilkan produk-produk yang bernilai serta mudah dipasarkan.

II. PELAKSANAAN KURSUS KETERAMPILAN MACRAME

Agar program kursus dapat terlaksana dengan baik, maka perlu dilakukan beberapa tahapan kegiatan :

A. TAHAP PERSIAPAN

Berdasarkan pra survey yang telah diadakan oleh tim pelaksana pada tanggal 8 dan 9 Desember 1991 di Kelurahan Pasir Jambak dan bertemu langsung dengan camat serta pembina PKK Kelurahan Pasir Jambak, maka dipandang perlu mengadakan pengabdian pada masyarakat kepada kelompok-kelompok PKK selingkungan Kelurahan Pasir Jambak. Secara tidak langsung kegiatan ini merupakan dharma bakti IKIP Padang dalam upaya bimbingan terhadap masyarakat desa untuk mengisi pembangunan bangsa.

Setelah itu sesuai dengan prosedur yang berlaku dan proposal disetujui Dekan Fakultas, selanjutnya diajukan kepada Pusat Pengabdian Pada Masyarakat IKIP Padang untuk mendapatkan persetujuan. Langkah-langkah yang ditempuh berikutnya adalah :

1. Berdasarkan surat pengantar dari Kadit Sospol Tingkat I Sumatera Barat untuk mendapatkan izin mengadakan kegiatan kursus keterampilan macrame seperti tertulis dalam proposal.
2. Sesuai dengan surat Kadit Sospol tingkat I, maka Kadit Sospol tingkat II Kodya Padang. Dan Camat kemudian menurunkannya kepada pembina PKK Kelurahan untuk dapat dilaksanakan.
3. Dalam pertemuan dengan Lurah dan Tim Pembina PKK Kelurahan waktu mengadakan survey telah disepakati bahwa lokasi pelaksanaan kursus adalah Ruangan SD Pasir Jambak. Kesepakatan lain yang didapat waktu itu adalah :
 - a. Kegiatan baru dapat dimulai pada 4 Desember 1991, oleh sebab adanya kegiatan lain yang tengah dilakukan oleh pihak kecamatan.
 - b. Kalender kegiatan disepakati untuk empat kali pertemuan tatap muka dengan catatan bahwa tatap muka pertama dan kedua disatukan harinya, yaitu pada tanggal 4, 8 15 dan 23 Desember 1991
 - c. Peserta kursus adalah wakil-wakil dari kelompok PKK dari tiap desa se Kelurahan Pasir Jambak, yang jumlahnya maksimal 10 orang.

Pada pertemuan tersebut juga dibicarakan bahan dan alat yang akan dipergunakan, baik alat praga praktek maupun yang untuk digunakan dalam kursus oleh peserta. Bahan dan alat tersebut adalah sebagai berikut :

- | | |
|-----------------|-----------|
| a. Benang bugis | 20 gulung |
| b. Tali kur | 20 gulung |
| c. Asesoris | 40 buah |
| d. Kain Tetoron | 4 meter |

Kesemua bahan dan alat tersebut disediakan oleh tim pelaksana Pengabdian Pada Masyarakat IKIP Padang.

4. PENCERAMAH / INSTRUKTUR

Dalam pertemuan intern tim pelaksana kursus, didapat kesepakatan pembagian tugas

TABEL 1
PEMBAGIAN TUGAS/PENANGGUNG JAWAB
KEGIATAN PELAKSANAAN KURSUS

No.	KEGIATAN	PENANGGUNG JAWAB
1.	Latar belakang keterampilan macrame	Drs. Jamilus
2.	Simpul pokok macrame	Dra Minarsih
3.	Desain dan pengembangan macrame	Drs. Erfahmi
4.	Membuat Tas	Drs. Nazulis
5.	Membuat sarung bantal dan Taplak	Dra. Jupriani
6.	Hiasan Gantung	Drs. Erfahmi
7.	Ikatan Pinggang	Drs M. Yanis
8.	Manajemen pemasaran	Drs. Zulfa Eff Uli ras
9.	Membimbing praktek	Drs. Yahya Drs. Irwan

B. TAHAP PELAKSANAAN

Kegiatan pelaksanaan kursus macrame untuk anggota PKK kecamatan Tilatang Kamang telah terlaksana seperti rincian dibawah ini :

TABEL 2
PERENCANAAN WAKTU
PELAKSANAAN KEGIATAN

No.	WAKTU PELAKSANAAN	K E G I A T A N
1.	8,9 NOVEMBER 1991	- Pra survey
2.	12 sd 16 November 1991	- Pertemuan tidak resmi antara Camat dan Pembina PKK Kecamatan - Pengurusan surat-surat melalui Kadit Sospol Tk.I, II dan Camat serta Pembina PKK Kecamatan - Persiapan bahan dan alat
3.	4,8,15 dan 23 Desember 1991	- Penyusunan buku penuntun Pelaksanaan kursus berupa - teori - demonstrasi oleh instruktur - praktek oleh peserta - bimbingan praktek oleh instruktur - evaluasi - diskusi
4.	27 Desember 1991 sd.31 Januari 1992	- Penyusunan laporan, revisi serta mencetak

1. PEMBUKAAN

Acara pembukaan dilaksanakan pada tanggal 29 November 1990, bertempat diruangan SD Pasir Jambak. Hari itu sekali gus dilaksanakan kursus ketrampilan macrame. Pembukaan dihadiri oleh

- a. Kepala Pusat Pengabdian pada Masyarakat IKIP Padang yang diwakili oleh Drs. Jamilus sebagai Ketua Pelaksana
- b. Lurah Pasir Jambak
- c. Pembina PKK Kelurahan
- d. Tim Pelaksana Kursus
- e. Peserta Kursus

Kegiatan pada hari Pembukaan ini berlangsung pada pukul 14.00 s.d 18.00 WIB.

2. PELAKSANAAN KURSUS KETERAMPILAN MACRAME

Selesai acara pembukaan, kegiatan kursus segera dimulai dengan pengenalan latar belakang dan prospek keterampilan macrame, pengenalan simpul-simpul pokok dan latihan percobaan menyimpul untuk beberapa saat. Setelah cukup mantap, latihan diarah pada pembuatan macrame yang sebenarnya, seperti tas, kalung , gelang , ikat pinggang dan bentuk-bentuk lainnya sesuai keinginan masing-masing peserta kursus.

Dalam kegiatan latihan praktek ini, tim pelaksana senantiasa mendampingi peserta untuk melakukan bimbingan dan pemberian-pemberian petunjuk praktis yang berguna bagi penyelesaian pekerjaan. Kegiatan berlangsung sampai pukul 18.00 WIB, dan dilanjutkan pada tanggal 8 Desember untuk melakukan bimbingan dan pemberian-pemberian petunjuk praktis yang berguna bagi penyelesaian pekerjaan. Kegiatan berlangsung sampai pukul 18.00 WIB.

Pertemuan ketiga yang keempat (tatap muka terakhir) kegiatan diisi dengan evaluasi dan penyelesaian pekerjaan.

Jarak waktu yang cukup lowong antara kegiatan ketiga dan keempat diisi oleh peserta dengan melanjutkan pekerjaan di rumah. Hasil proses latihan itulah yang dievaluasi, baik perihal pencapaian bentuk, variasi, kerapian maupun penempatan asesori.

Pada prinsipnya pembagian antara materi teori dan praktek yang disajikan adalah 30 % dan 70 %. Hal ini dilakukan dengan pertimbangan bahwa macrame merupakan keterampilan yang membutuhkan banyak latihan. Sedangkan teori dapat dipelajari dari buku-buku yang telah disediakan oleh Tim pelaksana.

Antara teori yang bersifat teori dan bimbingan praktek perinciannya adalah seperti dibawah ini:

1. Materi memberikan pengetahuan umum tentang pembuatan macrame, mulai dari latar belakang, fungsi, bentuk, variasi, warna sampai pada prospek pemasaran dan menciptakan lapangan kerja. Kemudian dilengkapi dengan bagaimana mengatasi kesulitan bahan baku yang memberikan alternatif bahan lain seandainya bahan baku utama sulit ditemukan dipasaran.
2. Latihan keterampilan macrame dimulai dengan pengenalan simpul (buhul) pokok yang dapat dikembangkan kedalam

UNIVERSITY OF CALIFORNIA
LIBRARY
DIVERSITY AND INCLUSION
RESEARCH CENTER

berbagai bentuk fungsi. Selanjutnya diikuti dengan latihan membiasakan tangan membikin simpul dari tali yang belum mengarah pada penciptaan bentuk. Kemudian baru diarahkan pada pembuatan benda macrame yang sebenarnya. Pada kesempatan ini tim pelaksana juga turut memberikan demonstrasi bagaimana menyimpul dengan cepat tanpa kehilangan kerapian. Karena peserta semuanya wanita (sesuai dengan sifat bawaan rajin, tabah dan tekun) dan latar belakang pendidikan cukup, maka tidak terlalu sulit bagi mereka menyelesaikan pekerjaan.

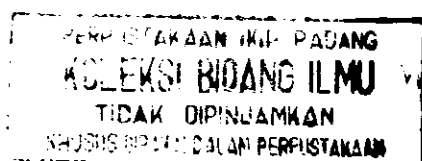
III. HASIL PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

Hasil pengabdian pada masyarakat dapat dilihat dari dua aspek, yaitu : (1) hasil sebagai proses dan (2) hasil pencapaian tujuan. Pada prinsipnya kedua hasil ini tidak dapat dipisahkan.

1. HASIL SEBAGAI SUATU PROSES

Terdapat beberapa hal dapat diamati selama kursus berlangsung:

- a. Mengamati beberapa jauh kesungguhan dan ketekunan peserta dalam setiap kegiatan.
- b. Mengamati seberapa jauh kesungguhan dan keterampilan yang didapat peserta selama kursus.
- c. Mengamati seberapa jauh kadar "keinginan" setiap peserta terhadap sikap kepeloporan dalam setiap kegiatan



LIK OPT PERPUSTAKAAN
IKIP. PADANG

d. Berdasarkan ketiga butir diatas ditetapkan beberapa peserta sebagai kader utama untuk dapat menumbuh kembangkan kegiatan ini, tidak saja didesanya, tapi juga untuk tingkat kecamatan.

Berdasarkan hasil pengamatan selama kegiatan berlangsung kebanyakan peserta mempunyai semangat tinggi dan tingkat kesungguhan yang tebal. Hal ini dapat dilihat dari jumlah peserta yang bertahan sampai akhir kegiatan. Bahkan ada staf kecamatan wanita yang juga ikut serta melibatkan diri dengan kegiatan kursus.

2. HASIL PENCAPAIAN TUJUAN

Sesuai dengan tujuan latihan keterampilan ini sebagai pemberi darah baru bagi PKK se kecamatan Tilatang Kamang agar kegiatannya lebih berfariasi dan lebih giat serta kemungkinan dapat pula dijadikan sebagai pengahsilan tambahan, maka setelah kegiatan kursus dilaksanakan dapatlah diperoleh hasil yang positif dan amat berguna, baik untuk diri pribadi peserta kursus maupun untuk kemajuan PKK dan masyarakat secara umum. Hasil yang dicapai dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Peserta telah mendapat pengetahuan dasar tentang anyaman macrame.

2. Peserta telah mendapat pengetahuan tentang bahan dan alat untuk membuat macrame serta bahan alternatif seandainya bahan baku utama tidak diperdapat.
3. Peserta dapat menguasai simpul-simpul (buhul) pokok yang dapat dikembangkan untuk membuat bentuk-bentuk baru yang diinginkan.
4. Peserta telah dapat membuat macrame sebagai hasil konkrit dari latihan yang siap pakai atau siap pajang.
5. Peserta telah memperoleh wawasan mengenai prospek macrame sebagai sumber penghasilan tambahan.

Dari aspek pencapaian tujuan diatas, sangat diharapkan peserta kursus keterampilan macrame se kecamatan Tilatang Kamang, dapat mengembangkan ilmu yang diperoleh dengan lebih menggiatkan keberadaan PKK dan berguna pula terciptanya suatu lapangan kerja.

3. PENCAPAIAN SASARAN DAN TARGET

sasaran dan target yang ingin dicapai dalam pengadaan kursus seperti yang telah diuraikan pada bagian terdahulu dapat dicapai dengan baik. Hal ini dapat diluhat dari kenyataan bahwa hasil-hasil pekerjaan masing-masing peserta rata-rata bernilai sama dalam teknik dan kerapian. Sebab

kalau masalah bentuk yang akan dibuat, itu terpeluan pada selera/keinginan pribadi peserta.

Pencapaian target dan sasaran ini dapat tyerjadi sebagain adalah disebabkan pesertanya semua wanita, yang berarti mempunyai sikap ulet, tabah dan tekun. Dengan demikian bagi tim pelaksana sendiri hal itu menjadi suatu kemudahan dalam melakukan bimbingan praktek.

IV. ANALISA KEGIATAN

Dari uraian sebelumnya telah tergambar kegiatan kursus keterampilan macrame ini dari awal sampai akhir kegiatan. Berikut ini akan diuraikan suatu analisa terhadap apa yang telah ditetapkan

A. FAKTOR PENDUKUNG

Faktor pendukung yang dimaksud disisni adalah segala sesuatu yang mendukung atau menunjang kelancaran pelaksanaan kursus keterampilan macrame ini. Antara lain:

1. Latar belakang pendidikan peserta

Peserta kursus adalah kader-kader utama dari kelompok PKK se Kelurahan Pasir Jambak, yang berarti latar belakang dan kepeloporanya dapat diandalkan. Hal ini memudahkan

746-4222
Jam
h1 17

bagi para peserta maupun bagi timpelaksana sendiri, oleh karena mereka cukup tanggap dalam bertanya dan bekerja.

2. Semua peserta kursus adalah wanita.

Pada bagian terdahulu telah disebutkan bahwa kegiatan ini diikuti oleh anggota PKK yang berarti pesertanya adalah wanita. Dalam berolah terampil yang bersifat kerajinan seperti membuat macrame ini, wanita memang lebih ketimbang laki-laki. Penyebabnya tak lain dari sifat bawaan wanita yang ulet, tabah, sabar dan tekun dalam suatu pekerjaan. Dalam keberhasilan kuliah yang bersifat kerajinanpun di jurusan Pendidikan seni Rupa dan Kerajinan FPBS IKIP Padang, wanita rata-rata memperoleh hasil belajar yang lebih memuaskan dibanding lelaki. Penyebabnya adalah seperti yang dikemukakan diatas.

3. Faktor langkanya ketrampilan macrame

Macrame adalah sejenis keterampilan yang sudah langka keberadaannya. Namun tenggelam didalam hiruk pikuk aktifitas kesenian yang lain. Tetapi akhir-akhir ini keberadaan macrame kembali mendapat pasaran, terutama macrame mampu menampilkan citra klasik yang anggun, baik sebagai pemuas rasa estetik semata maupun yang dapat dipergunakan (applied art).

Berlainan dengan jenis keterampilan lain yang juga melakukan pekerjaan menganyam, maka macrame membuka peluang lebih besar untuk diciptakan berbagai bentuk dan fungsi.

Macrame dapat berupa taplak meja, sarung bantal, rompi, ikat pinggang, tas, dompet, gantungan lampu, gantungan bunga dan sampai pada bentuk dan fungsi sebagai pemuas pemandangan yang letaknya di dinding (wall hinnging) seperti lukisan.

Oleh sebab itu macrame punya prospek pasar yang cukup cerah karena bentuk dan fungsinya dapat lebih dikembangkan dengan berbagai macam variasi dan penambahan asesoris yang menarik, apalagi jenis keterampilan seperti ini amat jarang dilakukan orang, sehingga kemungkinan diujikan sebagai sumber penghasilan tambahan dapat diandalkan.

4. Sokongan Pemerintah Daerah

Mulai masa persiapan/pra survey sampai berakhirnya kegiatan kursus mecrame ini, sokongan setiap instansi pemerintah yang terkait sangat positif. Karena kegiatan ditujukan buah anggota PKK, maka peran tim penggerak PKK sangat menonjol. Ada kesan bagaimana manaikkkan pamor PKK sebagai tanda keberhasilan pembina selam ini sebelum pindah tugas kedaerah lain.

5. Lokasi

Pemilihan Pasir Jambak sebagai pusat kegiatan sangatlah tepat, karena Pasir Jambak mudah dicapai dari segi transportasi, baik bagi peserta kursus maupun tim pelaksana. Hubungan ke IKIP Padangpun mudah dicapai, karena ada angkutan penumpang yang cukup banyak.

B. FAKTOR PENGHAMBAT

Tidak banyak hambatan yang ditemui dalam pelaksanaan kursus. Hanya saja sedikit ganjalan adalah :

1. Kondisi lain peserta

Ada keuntungan peserta kursus ini semua adalah wanita yang punya sikap ulet, sabar, tabah dan rajin seperti yang diuraikan diatas. Namun disini pula ditemui sedikit ganjalan dalam melakukan latihan pekerjaan rumah. Masalahnya adalah seperti lazimnya wanita - kesibukan dalam melakukan pekerjaan rumah tangga. Tentu saja dalam hal ini diperlukan kiat membagi waktu yang baik, sehingga untuk masa yang datang sebagai tindak lanjut penerapan ilmu yang diperoleh, perlu dimasukkan jadwal kegiatan macrame kedalam jadwal harian sebagai ibu rumah tangga.

2. Faktor pengadaan bahan baku

Sebenarnya bahan baku dari macrame ini tidaklah begitu terbatas. Asalkan berbentuk benang atau tali yang dapat disimpulkan (dibuhul) maka kegiatan membuat macrame dapat dilaksanakan. Cuma saja kadang kal sipembuat mecrame trepaksa harus memilih bahn. Tergantung bentuk apa yang akan dibuatnya. Tali elastis yang mengandung unsur plastik tentu tidak baik untuk rompi, tapi cocok untuk tas.

Tim pelaksana dari Padag hanya membawa bahan baku berupa

tali kur, asesoris dan kain tetoron serta beberap gulung benang kur yang hanya dapat membuat beberap buah macrame. Dengan demikian ada peserta yang bersedia membeli tali/benang denagn biaysendiri untuk latihan, yang prinsip bagi peserta adalah penguasaan teknik menyimpul (membuhul) dengan beberapa variasinya.

C. EVALUASI DAN PROGRAM PELAKSANAAN

Pada tingkat perempat kegiatan kursus hasil pekerjaan sudah dapat dilihat bentuk jadinya, sehingga pada akhir pertemuan pekerjaan sudah final. Begitu pula dengan pemantauan / evaluasinya , sudah dapat dimulai pada akhir pertemuan ketia dan disempurnakan pada pertemuan keempat. Berikut akan digambarkan tingkat keberhasilan peserta selama mengikuti kegiatan kursus :

TABEL 3
TINGKAT KEBERHASILAN
KEBERHASILAN PESERTA

No	JUMLAH PESERTA	TINGKAT KEBERHASILAN			
		0-25%	25-50%	50-75%	75-100%
1	0	-	-	-	-
2	2	-	v	-	-
3	3	-	-	v	-
4	6				v

- a. Tidak ada peserta yang berada pada tingkat keberhasilan 0-25%

- b. Terdapat dua peserta pada tingkat keberhasilan 25-50%
- c. Terdapat tiga peserta yang meraih tingkat keberhasilan 50-70%
- d. Terdapat enam peserta yang memperoleh tingkat keberhasilan 75-100%

Dari tabel diatas terbaca, tidak satupun peserta yang mengalami kegagalan, bahkan yang memperoleh katagori sedang hanya satu orang, sedang yang terbanyak -sebelas peserta- mencapai katagori nilai terbaik. Yang memperoleh nilai sangat baik terdapat delapan orang.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa hampir seluruh peserta kursus telah mampu menguasai teknik-teknik simpul yang cukup rumit Seperti diketahui bahwa penguasaan terhadap simpul merupakan masalah prinsip dalam macrame.

Pencapaian tingkat keberhasilan seperti itu secara langsung dapat dikatan merupakan umpan balik yang menampakkan kesungguhan peserta dalam mengikuti kegiatan kursus yang berarti pula mencerminkan keyakinan peserta terha3dap prospek macrame di,masa yang akan datang. Berikut digambar pendapat peserta terhadap instruktur yang menjadi pelaksana dalam kegiatan kursus :

TABEL 4
PENDAPAT PESERTA TERHADAP IMSTRUKTUR

No	JUMLAH PESERTA	PENDAPAT PESERTA			
		tidak menguasai materi	cukup menguasai materi	menguasai materi	sangat menguasai materi
1.	1	-	v	-	-
2.	7	-	-	v	-
3.	3	-	-	-	v

Dari tabel diatas terlihat bahwa peserta sangat respek terhadap apa yang diajarkan instruktur, baik berupa hantaran teori maupun bimbingan praktek. Secara umum dapat diartikan terdapat hubungan yang cukup harmonis dalam segala bentuk kegiatan dalam kursus antara peserta dengan instruktur sebagai tim pelaksana.

TINDAK LANJUT

Keberadaan PKK dalam struktur pesedaan pada hakekatnya adalah untuk meningkatkan hakekat dan taraf kehidupan keluarga yang harmonis, sejahtera dan bahagian. Didalamnya terkandung unsur pendidikan dan meningkatkan kecerdasan, memperkokoh jasmani dan memperkaya rohani serta menumbuhkan sikap kegotong royongan dan jiwa wiraswata yang semuanya itu bermuara pada kehidupan yang lebih baik. Bermula dari keluarga, masyarakat pada akhirnya tercipta kehidupan bernegara yang dicita-citakan.

Bila semua halk diatas dikaitkan dengan pengadaan kegiatan kursus keterampilan macrame yang baru saja selesai, mungkin

apa yang telah dilaksanakan tersebut noktah dalam gerak laju pembangunan yang terus menerus berjalan. Namun sekecil apapun noktah, sekecil apapun kegiatan, ia adalah merupakan titik, titik untuk bertolak, seperti sebuah gambar, gambar rumah, gambar jalan, selanjutnya terciptalah rumah, terhamparlah jalan, kita ada di dalamnya dan kita berjalan di atasnya.

Demikianlah, tindak lanjut dari kegiatan keterampilan macrame ini dimasa yang akan datang perlu dihidupkan terus menerus dengan peran yang lebih besar tentu berada pada ibu-ibu PKK di desa-desa Kelurahan Pasir Jambak, tanpa IKIP (dalam hal ini Pusat Pengabdian Pada Masyarakat) lantas berlepas tangan setelah selesainya masa kursus yang hanya sebentar ini. Mungkin lewat KKN atau mungkin kegiatan lainnya, IKIP Padang - hendaknya - bersedia melakukan monitoring, evaluasi dan penyempurnaan dimana perlu untuk pencapaian hasil lebih baik.

V. PENUTUP

Dari pelaksanaan kursus keterampilan macrame, bersarkan pengamatan dan hasil evaluasi selama kegiatan berlangsung, dapat ditarik beberapa kesimpulan :

A. Kesimpulan

Pertama : PKK Kelurahan Pasir Jambak, amat membutuhkan

jenis kegiatan baru yang lebih mampu merangsang kehidupan PKK.

Kedua : Keterampilan macraame sangat tepat dijadikan sebagai salah satu kegiatan PKK yang memungkinkan anggota anggotanya memperoleh penbghasilan tambahan.

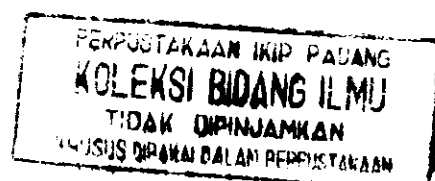
Ketiga : Dalam rangka rangka visit Indonesia year, amat terbuka kesempatan memanfaatkan macrame sebagai cendramata bagi wisman dan wisdom.

Keempat : Keingintahuna dan semangat peserta kursus dan pembina PKK Kecamatan mencerminkan bahwa kegiatan ini akan berlanjut dengan baik.

B. SARAN-SARAN

Berdasarkan kesimpulam diatas, berikut dapat diberikan saran-saran dalam rangka lebih mendayagunakan pengetahuan dan ketewrampilan yang telah diperoleh PKK selam pengadaan kursus :

Pertama : Perlu pengadaan penyuluhan atau kursus jenis lain sebagai pendamping dan tambahan variasi kegiatan, sehingga kegiatan PKK Kelurahan tetap bergairah.



Kedua : Diharapkan peserta kursus dapat menyebarkan keterampilan yang telah mereka peroleh kepada anggota- anggota PKK di desa masing-masing, sehingga terdapat suatu citra centra industri barang kerajinan.

Ketiga : Perlu suatu inisiatif dari IKIP Padang (dalam hal ini Pusat Pengabdian Pada Masyarakat) untuk memonitor dan meningkatkan mutu keterampilan macrame dengan memberikan informasi-informasi terbaru terhadap PKK Kelurahan Pasir Jambak

Keempat: Perlu diadakan suatu survey terpada untuk meneliti jenis keterampilan mana yang paling dapat diandalkan untuk membuka lapangan kerja baru.

TABEL 5

**DAFTAR NAMA PESERTA
KURSUS KETERAMPILAN MACRAME
BAGI PKK KECAMATAN TILATANG KAMANG**

NO.	NAMA PESERTA	JABATAN	PENDIDIKAN
1.	Murni	angg. PKK	SMP
2.	Eli Herawati	angg. PKK	SMP
3.	Karmaini	angg. PKK	SMA
4.	Mardiana	angg. PKK	SMP
5.	Neni	angg. PKK	SMP
6.	Rosmayerti	angg. PKK	SMA
7.	Misniati	angg. PKK	SMP
8.	Siti Aisyah	angg. PKK	SD
9.	Nanang Sari	angg. PKK	SPG
10.	Syahmawati	angg. PKK	SMP
11.	Nurmiati	Staf Lurah	SMA